

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Pada umumnya, suatu perusahaan yang *profit oriented* akan selalu mencari keuntungan semaksimal mungkin, dengan cara memanfaatkan seluruh faktor produksi yang dimiliki seefektif dan seefisien mungkin.

Pencapaian tujuan harusnya didasari dengan suatu perencanaan yang matang. Namun bila rencana tersebut mengalami kegagalan, diperlukan adanya pengendalian dengan harapan bisa menyelaraskan perencanaan yang telah dibuat dengan realisasinya.

Manajemen perusahaan dihadapkan pada 3 hal penting yang ada kaitannya dengan pengambilan keputusan, yaitu perencanaan, pelaksanaan dan pengendalian. Untuk mengkoordinasi ketiga hal tersebut sangat diperlukan data-data akuntansi yang cukup akurat. Oleh karena itu sangatlah dibutuhkan informasi-informasi yang berkaitan dengan perencanaan, pelaksanaan dan pengendalian perusahaan. Sehingga dapatlah diketahui, apakah operasi perusahaan telah terlaksana secara efektif dan efisien ataukah belum.

Metode EOQ merupakan salah satu alat untuk mengendalikan persediaan. Dengan harapan persediaan bisa memadai dalam arti tingkat persediaan ada dalam kondisi tidak terlalu besar dan tidak terlalu kecil. Karena bila tingkat

persediaan terlalu besar akan meningkatkan biaya produksi dan hanya menjadi beban perusahaan. Sebaliknya bila persediaan terlalu kecil bisa juga menyebabkan terhambatnya proses produksi sehingga hasil produksi kurang maksimal. Berdasarkan uraian di atas, maka penulis memilih judul "METODE EOQ SEBAGAI ALAT PENGENDALIAN PERSEDIAAN PADA PERUSAHAAN TEGEL DAN BETON TUMBUH JAYA TAKERAN" STUDI KASUS PADA PERUSAHAAN TEGEL DAN BETON TUMBUH JAYA TAKERAN.

#### **B. Perumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut maka penulis mengajukan rumusan masalah sebagai berikut. "Apakah metode EOQ dapat digunakan untuk mengendalikan persediaan bahan baku secara efektif dan efisien pada perusahaan tegel dan beton Tumbuh Jaya Takeran"

#### **C. Pembatasan Masalah**

Dalam penelitian ini penulis akan membatasi permasalahan tentang budget bahan baku serta proses produksi yang terjadi pada tahun 2001.

A. Untuk jenis tegel :

1. Polos
2. Kuning
3. Hitam

4. Merah

B. Untuk jenis beton/bus:

1. Ukuran 80 x 500 cm
2. Ukuran 20 x 500 cm

#### **D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui bagaimana cara menentukan persediaan bahan baku yang tepat, sesuai dengan kebutuhan konsumen.
2. Untuk membantu perusahaan dalam menentukan jumlah pembelian persediaan bahan baku yang efektif dan efisien.

Kegunaan penelitian ini adalah :

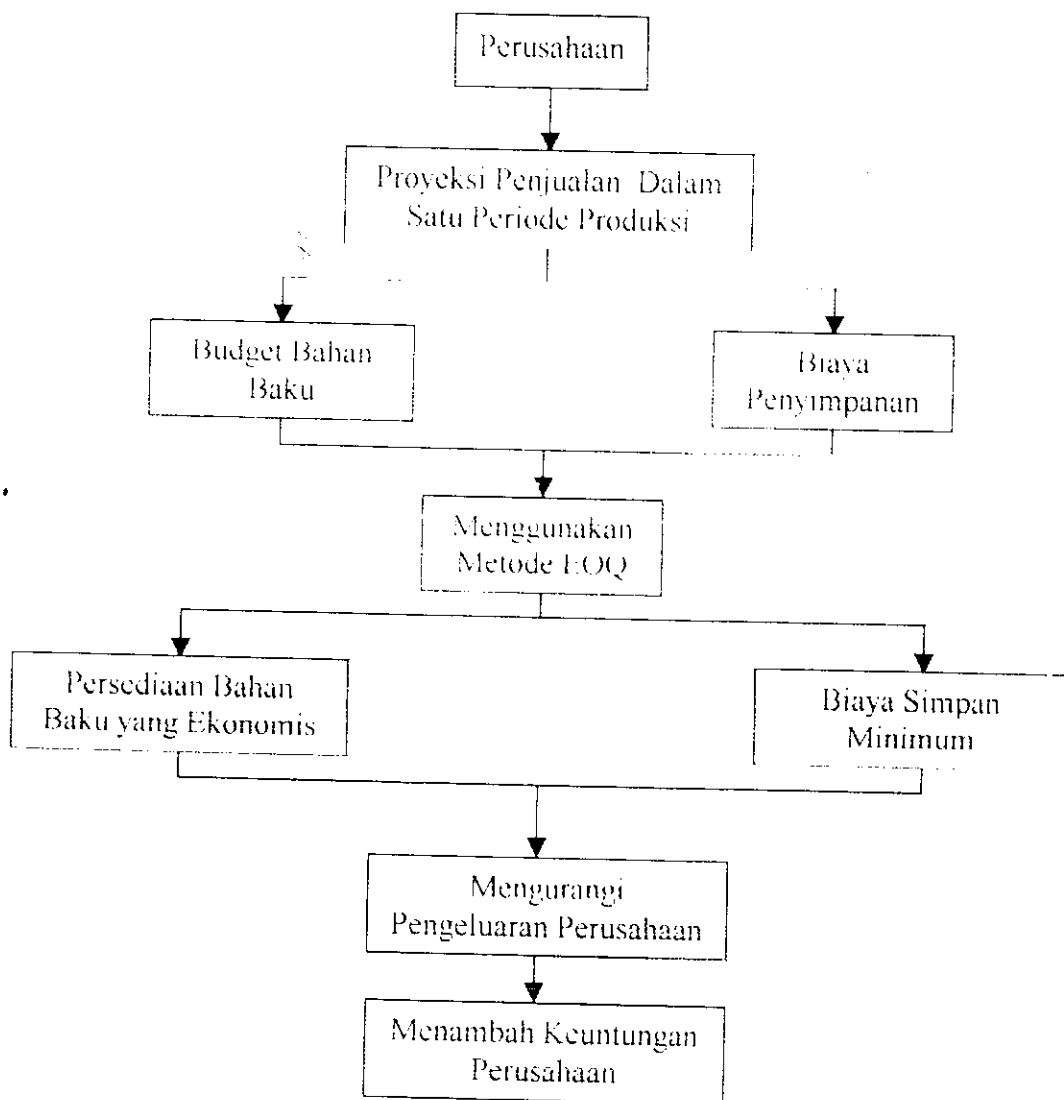
1. Bagi Perusahaan
  - a. Memberi alternatif pertimbangan dalam penggunaan anggaran penyediaan bahan baku sehingga bisa mencapai profitabilitas yang diharapkan
  - b. Memberi sumbangan pikiran demi kemajuan perusahaan sehingga bisa mencapai target produksi yang tepat.
2. Bagi Penulis
  - a. Untuk menerapkan ilmu yang diperoleh selama belajar, dengan cara membandingkan teori-teori dengan kenyataan yang dihadapi oleh perusahaan.

b. Belajar mencari solusi terbaik dari permasalahan yang dihadapi selama proses penelitian.

3. Bagi Pihak Lain

Menambah wawasan kepustakaan di bidang ekonomi khususnya akuntansi dan manfaatnya bila dikaitkan dengan dunia usaha.

E. Kerangka Pemikiran



Keterangan :

Untuk mencapai produksi yang efektif dan efisien diperlukan perencanaan yang cukup teliti. Sebelum melakukan pembelian bahan baku perlu diperhatikan proyeksi penjualan periode sebelumnya sehingga bahan baku yang dibeli tidak terlalu kecil ataupun tidak terlalu besar. Metode EOQ bisa membantu perusahaan sehingga bisa menentukan pembelian bahan baku yang optimal. dengan menggunakan metode Economic Order Quantity diharapkan kerugian – kerugian yang timbul akibat penumpukan bahan baku di gudang dapat ditekan seminimal mungkin. Demikian pula jika ditunjang dengan biaya pesan dan biaya penyimpanan yang minimum, pengeluaran perusahaan akan lebih ditekan. Pada akhirnya akan menambah keuntungan perusahaan.

## **E. Metode Penelitian**

### **1. Ruang Lingkup**

Penulis memilih perusahaan Tumbuh Jaya yang beralamatkan di jalan Raya Takeran Gorang Gareng No.600, sebagai tempat penelitian mengenai penerapan budget bahan baku dalam proses produksi tegel dan beton. Penelitian ini dilakukan untuk membandingkan keefektifan produksi bila didahului dengan penyusunan budget bahan baku dan tanpa didahului dengan penyusunan budget bahan baku selama periode tahun 2001.

### **2. Jenis Data**

Jenis Data yang dikumpulkan penulis meliputi

- a. Sejarah berdirinya perusahaan
- b. Lokasi perusahaan
- c. Pembelian dan pemakaian bahan baku tahun 2001
- d. Produksi dalam satu periode
- e. Tingkat penjualan tahun 2001

### 3. Sumber data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian adalah :

#### a. Data Primer

Adalah data yang diperoleh dari perusahaan berupa dokumen, catatan yang telah diarsipkan.

#### b. Data Sekunder

Adalah data tambahan yang bisa diperoleh dari keterangan atau informasi pengelola.

### 4. Teknik Pengumpulan Data

#### a. Interview

Cara pengumpulan data dengan jalan bertanya langsung dengan pimpinan perusahaan atau karyawan yang terlibat / erat kaitannya dengan manajemen produksi.

#### b. Observasi

Pengumpulan data dengan cara terjun langsung / mengamati langsung di lokasi penelitian.

#### c. Dokumentasi

Pengumpulan data dengan cara memeriksa kembali arsip – arsip yang berhubungan dengan kegiatan penelitian.

## 5. Teknik Analisis Data

Teknik analisa data yang dilakukan dalam penelitian adalah :

## a. Budget Produksi

Untuk menyusun budget produksi secara umum digunakan cara sebagai berikut :

Tingkat penjualan (dari ramalan penjualan)	xx
Tingkat persediaan akhir	<u>xx</u> +
	xx
Tingkat persediaan awal	<u>xx</u> -
Tingkat produksi	xx

## b. Budget Kebutuhan Bahan Baku

Digunakan perhitungan

Jumlah barang yang akan diproduksi	xx
Standart pemakaian bahan per unit barang jadi	<u>xx</u> x
Jumlah kebutuhan bahan baku	<u>xx</u>

## c. Budget Pembelian Bahan Baku

Digunakan perhitungan :

Jumlah kebutuhan bahan baku	xx
Persediaan akhir	<u>xx</u> -
Jumlah kebutuhan	xx

Persediaan awal	<u>XX</u> -
Jumlah bahan baku yang harus dibeli	<u>XX</u>

d. Budget Biaya Pemakaian Bahan Baku

Digunakan perhitungan :

Jumlah bahan baku	<u>XX</u>
Harga beli per satuan	<u>XX</u> x
Biaya pemakaian bahan baku	<u>XX</u>

e. Jumlah pembelian yang ekonomis : EOQ (*Economic Order Quantity*)

Untuk menentukannya digunakan rumus sebagai berikut

**EOQ dalam unit:**

$$EOQ = \sqrt{\frac{2 \times R_t \times C_o}{C_c \times C_c}}$$

**EOQ dalam rupiah:**

$$EOQ = \sqrt{\frac{2 \times R_U \times C_O \times C_u}{C_c}}$$

**Reorder Point:**

$$ROP = (LT \times Au) + SS$$

**Persediaan Maksimum:**

$$Ms = SS + EOQ$$



**Keterangan :**

- EOQ : *Economical Order Quantity*, kualitas pesanan paling ekonomis
- Ru : *Required Unit For Annual*, kebutuhan bahan untuk satu tahun
- Co : *Cost per Order*, biaya setiap kali pemesanan
- Cu : *Cost per Unit*, biaya bahan per unit
- Cc : *Carrying Cost Percentase*, biaya penyimpanan yang dihitung berdasarkan persentase dari cost per unit bahan
- ROP : *Reorder Point*, menunjukkan tingkat persediaan bahan dimana perusahaan harus memesan kembali
- LT : *Lead Time*, tenggang waktu antara pemesanan sampai kedatangan bahan
- Au : *Average Usage*, pemakaian rata-rata dalam satuan waktu tertentu
- SS : *Safety Stock*, tingkat atau besarnya persediaan besi
- MS : *Maximum Inventory Point*, titik persediaan maksimum

## G. Sistematika Penulisan

### BAB I PENDAHULUAN

Di dalam bab ini dijelaskan tentang latar belakang, perumusan masalah, pembatasan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kerangka pemikiran, metodologi penelitian, dan sistematika penulisan.

### BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Di dalam bab ini dijelaskan tentang landasan teori yang menguraikan tentang arti dan manfaat budget, pengertian persediaan, pengertian pengendalian, pengertian pengendalian persediaan.

### BAB III GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN

Di dalam bab ini diuraikan tentang sejarah berdirinya perusahaan, lokasi perusahaan, struktur organisasi perusahaan, lokasi perusahaan, struktur organisasi perusahaan, dan data - data produksi perusahaan

### BAB IV ANALISA DATA

Di dalam bab ini diuraikan tentang cara pembelian bahan baku yang ekonomis jika disesuaikan dengan tingkat penjualan.

### BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

B. Saran

### DAFTAR PUSTAKA

### LAMPIRAN